

SKRIPSI

***DIDU: ADU MANIS* DALAM PERSPEKTIF KREATIVITAS
PADA KOMPOSISI KARAWITAN**



**Oleh :
Fredhika
2110846012**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KARAWITAN
JURUSAN KARAWITAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

***DIDU: ADU MANIS* DALAM PERSPEKTIF KREATIVITAS PADA KOMPOSISI KARAWITAN**



Oleh :
Fredhika
2110846012

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Karawitan
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

ADU MANIS DALAM PERSPEKTIF KREATIVITAS PADA KOMPOSISI KARAWITAN diajukan oleh Fredhika, NIM 2110846012, Program Studi S-1 Seni Karawitan Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi:91211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Dr. Sn. I Ketut Ardana, M.Sn.
NIP 1980061520006041001
NIDN 0015068003

Pembimbing I

Anggota Tim Penguji

Dr. Sn. I Ketut Ardana, M.Sn.
NIP 1980061520006041001
NIDN 0015068003

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Suhardiono, M.Sn.
NIP 196909292005011002
NIDN 0029096910

Pembimbing II
Anggota Tim Penguji

**Serya Rahdivatni Kurnia
Jafiluniar, M.Sn.**
NIP 199104302019032017
NIDN 0030049106

Yogyakarta,
Mengetahui

12-01-26

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 19711071998031002
NIDN 0007117104

Koordinator
Program Studi Seni Karawitan

Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., MA.
NIP 197706152005011003
NIDN 0015067708

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun, dan sepengetahuan saya tidak memuat karya atau gagasan dari pihak orang lain yang telah ditulis atau diterbitkan sebelumnya, kecuali yang telah dikutip dalam naskah ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Desember 2025



Fredhika



INTISARI

Adu manis merupakan salah satu konsep musikal dalam praktik karawitan Jawa yang memadukan dua nada atau lebih sehingga menghasilkan pola musikal yang harmonis, estetik, dan enak didengar, dalam praktik karawitan pada umumnya *adu manis* banyak diterapkan dalam praktik permainan *ricikan gender*. Hal ini menunjukkan bahwa *adu manis* memiliki peran penting, namun masih jarang dikembangkan dalam karya komposisi karawitan. Oleh karena itu, *adu manis* perlu diteliti kembali terutama dalam konteks komposisi karawitan, agar konsep ini memberikan pengayaan dan pengembangan karya karawitan berjudul “*Didu*” dalam Bahasa Jawa yang berarti *diadu* melalui konsep *adu manis* yang dieksplorasi melalui pendekatan kreatif untuk menciptakan pola-pola musikal yang inovatif. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mencapai harmoni yang estetik melalui eksplorasi konsep tradisi, sehingga menghasilkan sebuah karya komposisi karawitan. Dengan metode kualitatif dan penciptaan karya, penelitian ini melalui tahapan diantaranya pengumpulan data (observasi, wawancara, diskografi, dan studi pustaka), klasifikasi data, dan analisis data. Hasil analisis berupa karya komposisi karawitan yang mengaplikasikan konsep *adu manis*, eksplorasi konsep *adu manis* diimplementasikan pada *ricikan gender barung*, *gender penerus*, *gambang*, serta *rebab* dengan laras *slendro* dan *pelog nem*, menghasilkan variasi antar *ricikan* dan perpaduan dua laras dan dinamis. Berdasarkan hasil penelitian dan proses penciptaan, diperoleh sebuah komposisi karawitan yang harmonis, yang terwujud melalui berbagai pola musikal seperti *kempyung*, *gembyung*, dan *gembyang* pada kelompok *ricikan gender*, *gambang*, dan *rebab* dalam perpaduan laras *slendro* dan *pelog*.

Kata Kunci : *adu manis*, kreativitas, komposisi karawitan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya komposisi karawitan *Didu* dan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Seni Karawitan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bimbingan, pendampingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan segala dukungan dalam memfasilitasi selama proses penyusunan karya sehingga karya tugas akhir ini dapat terwujud.
3. Dr. Sn. I Ketut Ardana, M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, membantu, memberi masukan positif selama proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta dan Pembimbing II yang telah bersedia selalu mengarahkan, membantu, memberi masukan, dan dukungan selama proses penyusunan karya dan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta yang telah membimbing, memberikan ilmu pengetahuan, mengarahkan, dan membantu penulis selama menempuh pendidikan selama ini.
6. Bapak, Ibu, dan keluarga penulis yang senantiasa mendukung baik secara moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Seluruh pendukung karya dan tim produksi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mendukung tugas akhir penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, baik dari segi karya maupun skripsi, maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun. Semoga penyusunan karya tugas akhir ini dapat berguna bagi penulis, peneliti karawitan selanjutnya, dan berbagai pihak.

Yogyakarta 23 Desember 2025

Fredhika

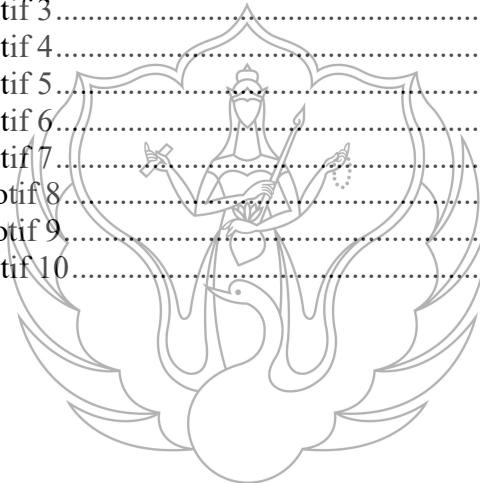
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Landasan Teori	12
 BAB III METODE PENELITIAN	 15
A. Objek Material	15
B. Teknik Pengumpulan Data	18
1. Observasi.....	18
2. Wawancara	19
3. Diskografi.....	21
4. Studi Pustaka.....	22
5. Dokumentasi	22
C. Klasifikasi Data.....	22
1. Konsep Dan Definisi <i>Adu Manis</i>	22
2. Data Unsur Musikal dalam <i>Adu Manis</i>	23
3. Data Kreatif.....	23
D. Analisis Data	24
E. Proses Penciptaan.....	24
1. Orientasi	24
2. Perenungan.....	25
3. Penentuan <i>Ricikan</i>	25
4. Pemilihan Pendukung Karya.....	25
5. Eksplorasi <i>Ricikan</i>	26
6. Eksplorasi Teknik dan Timbre.....	26
7. Eksplorasi Tangga Nada.....	26
8. Improvisasi.....	27
9. Eksplorasi.....	27

10. Proses Latihan.....	28
11. Evaluasi.....	28
BAB IV ADU MANIS DALAM KOMPOSISI KARAWITAN DIDU	29
A. Pengertian Konsep <i>Adu Manis</i>	29
B. Implementasi Konsep <i>Adu Manis</i> dalam Komposisi Karawitan <i>Didu</i> ...	31
1. Perpaduan Dua Nada.....	31
2. Perpaduan Dua Nada Pada <i>Ricikan</i> Sejenis	31
3. Perpaduan Antar Jenis <i>Ricikan</i>	32
C. Pola-pola Musikal dalam Karya <i>Didu</i>	32
D. Struktur Harmoni Inovatif dalam Komposisi <i>Didu</i>	37
1. Pengembangan Bentuk Interval	37
2. Pembentukan Struktur Harmoni.....	37
3. Pengembangan Melalui Teknik.....	37
4. Capaian Harmoni Inovatif.....	38
E. Penyajian Komposisi Karawitan <i>Didu</i>	38
F. Artistik	56
1. Tata suara dan Audio.....	57
2. Tata Panggung	57
3. Tata Cahaya	58
4. Tata Busana.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
A. Sumber Tertulis	64
B. Daftar Narasumber	65
C. Webtografi.....	65
DAFTAR ISTILAH	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Model 1 motif 2.....	33
Tabel 2. Model 1 motif 2.....	35
Tabel 3. Model 1 motif 1.....	39
Tabel 4. Model 1 motif 2.....	40
Tabel 5. Model 1 motif 3.....	40
Tabel 6. Model 1 motif 4.....	41
Tabel 7. Model 1 motif 5.....	43
Tabel 8. Model 1 motif 6.....	44
Tabel 9. Model 1 motif 7.....	45
Tabel 10. Model 1 motif 8.....	45
Tabel 11. Model 2 motif 1	46
Tabel 12. Model 1 motif 2.....	47
Tabel 13. Model 2 motif 3.....	48
Tabel 14. Model 2 motif 4.....	48
Tabel 15. Model 2 motif 5.....	50
Tabel 16. Model 2 motif 6.....	50
Tabel 17. Model 2 motif 7.....	51
Tabel 18. Model 2. motif 8.....	53
Tabel 19. Model 2. motif 9.....	54
Tabel 20. Model 2 motif 10.....	55



DAFTAR GAMBAR

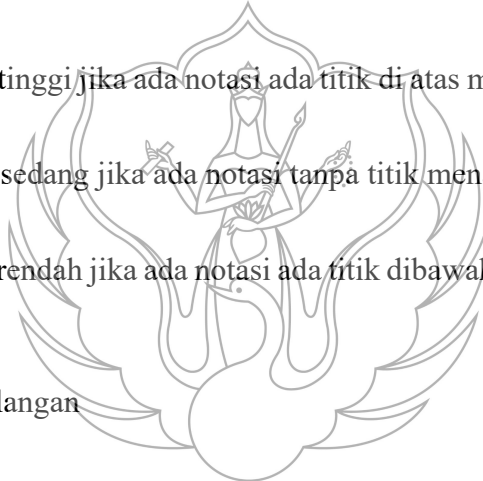
	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	14
Gambar 2. Langkah-langkah Penelitian yang Dilakukan	18
Gambar 3. Layout Karya <i>Didu</i>	58
Gambar 4. Foto Tata Lampu Par LED	59
Gambar 5. Foto Lampu Fresnel	59
Gambar 6. Foto Tata Lampu Par LED	60
Gambar 7. Foto Tata Busana	61
Gambar 8. Foto Tata Busana	61



DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN

A. Daftar Simbol

- : Simbol *sabetan*/titik
- : Simbol tanda harga
- : Simbol gong
- / : Simbol kosokan rebab maju
- \ : Simbol kosokan rebab mundur
- ī : Simbol nada tinggi jika ada notasi ada titik di atas menandakan nada tinggi
- 2 : Simbol nada sedang jika ada notasi tanpa titik menandakan nada sedang
- 6̣ : Simbol nada rendah jika ada notasi ada titik dibawahnya menandakan nada rendah
- || : Tanda pengulangan



B. Daftar Singkatan

- | | |
|-------|--------------------------------|
| K.R.T | : Kanjeng Raden Tumenggung |
| Sl | : Slendro |
| Pl | : Pelog |
| Kp | : <i>Kempyung</i> |
| Gb | : <i>Gembyung</i> |
| GdBs | : <i>Gender Barung</i> Slendro |
| GdPl | : <i>Gender Pelog Penerus</i> |
| GbP | : Gambang Pelog |
| GbS | : Gambang Slendro |
| Pkg p | : Peking Pelog |
| Pkg S | : Peking Slendro |
| Sl S | : <i>Slenthem</i> Slendro |
| Sl P | : <i>Slenthem</i> Pelog |
| Rb | : Rebab |

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sinopsis.....	69
Lampiran 2. Daftar Pendukung	70
Lampiran 3. Tim Produksi	71
Lampiran 4. Notasi.....	73
Lampiran 5. Dokumentasi Foto.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adu manis merupakan salah satu perpaduan dua nada yang menciptakan interaksi musikal estetik dalam seni karawitan Jawa. Interaksi musikal ini menciptakan harmoni bunyi secara estetik pada sebuah sajian karawitan. konsep *adu manis* diterapkan pada model praktik permainan, yang berkaitan dengan teknik *tabuhan* yaitu perpaduan dua nada, sebuah perpaduan yang menghasilkan harmoni estetika dalam karawitan Jawa. Perpaduan dua nada ini terdapat pada praktik *tabuhan kalih* seperti halnya *ricikan gender*. Dengan demikian bahwa konsep *adu manis* dalam karawitan Jawa adalah sebuah konsep perpaduan oleh karena itu, maka *adu manis* dalam karawitan Jawa merupakan perpaduan dua nada yang menciptakan musikal estetik dan indah.

Perpaduan dua nada merupakan salah satu aspek dasar dalam permainan *ricikan* pada karawitan. Sebagai contoh aspek dasar tersebut dipraktikkan pada *tabuhan* kenong. Biasanya kenong memainkan nada kenong namun berbeda besar-kecilnya (Purwanto, 2025). Salah satu contoh pada *gendhing kutut gambirsawit laras slendro sanga* pada *seleh* kenong *seleh* nada 1 (*ji*) namun *seleh* kenong tersebut *seleh* nada 5 (*ma*) ini yang dimaksudkan *adu manis*. Dengan ada perpaduan nada tersebut membentuk bunyi yang harmoni dan estetik dalam karawitan Jawa.

Pada penelitian ini menunjukkan konsep tersebut memiliki peran penting, namun masih jarang dikembangkan dalam karya komposisi karawitan. Model penerapan konsep *adu manis* di atas dapat dikembangkan dengan model-model lainnya berdasar pada kreativitas dalam komposisi karawitan, membutuhkan proses

kreatif yang menggabungkan pemahaman terhadap struktur musikal tradisional dengan mengeksperimen dan berinovasi (Susanti & Suhatmini, 2025). Dengan demikian pengembangan lebih lanjut sangat penting pada salah satu musikal dalam eksplorasi meningkatkan kreativitas komposisi karawitan yang mampu mengembangkan elemen-elemen tradisi dan sentuhan inovasi. Hal ini menciptakan karya yang tidak hanya mempertahankan akar tradisi, tetapi juga relevan dengan perkembangan karya komposisi saat ini. Dalam metode eksplorasi dan improvisasi merupakan sarana bagaimana ide-ide ini berupaya mengembangkan dan memperluas aplikasi konsep *adu manis* yang sudah ada, dalam konteks tradisi dan tanpa menghilangkan estetikanya. Oleh karena itu, mengembangkan model musikal, dengan penggabungan aspek tradisi dan inovasi sebagai bentuk perpaduan harmonis yang saling melengkapi dalam menciptakan titik keseimbangan sebagai alternatif penyesuaian estetika musikal dalam komposisi karawitan.

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk menawarkan suatu pengembangan konsep *adu manis* melalui proses penciptaan karya komposisi karawitan. Karya ini menggunakan gamelan Jawa sebagai media utama dan berfokus pada kelompok *ricikan* yang terdiri dari *gender barung* (laras slendro), *gender penerus* (laras pelog *nem*), rebab (laras pelog dan slendro), gambang (laras pelog), dan gambang (laras slendro). Pemilihan dan pengelompokan *ricikan* tersebut bertujuan untuk 1) menghasilkan bunyi yang berbeda antar logam pada *ricikan gender* dan kayu pada *ricikan gambang* dengan menggunakan dua laras yang berbeda; 2) menciptakan kontras dan harmoni yang kompleks dari sustain yang dihasilkan dari *ricikan* yang digunakan; 3) mengeksplorasi secara mendalam

interaksi musikal pada konsep *adu manis*, baik secara harmonis maupun melodis, sekaligus membuka ruang inovasi penciptaan dinamika bunyi yang kaya. Hasil penelitian yang berupa komposisi karawitan *Didu* diharapkan menjadi bukti konkret bagaimana konsep *adu manis* dapat dikembangkan. Selain itu, penulis meyakini bahwa pemahaman mendalam tentang konsep *adu manis* dapat memberikan kontribusi serta wawasan yang berharga bagi pengembangan penelitian seni karawitan di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana konsep *adu manis* dalam praktik karawitan dapat dieksplorasi dan diimplementasikan untuk mengembangkan pola-pola musikal kreatif dalam penciptaan komposisi karawitan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, konsep *adu manis* memiliki potensi untuk membuka pengalaman musikal baru bagi penulis dalam menciptakan komposisi karawitan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang dimaksud *adu manis* dalam praktik komposisi karawitan?
2. Bagaimana mengeksplorasinya ke dalam praktik komposisi karawitan sehingga tercipta komposisi harmoni dan inovatif?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui *adu manis* secara lebih luas terutama dalam konteks komposisi karawitan; dan 2). Mengeksplorasi konsep adu manis melalui pendekatan kreativitas untuk menciptakan karya komposisi karawitan yang inovatif.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penulis sekaligus memperkaya kajian dalam estetika karawitan Jawa, serta mendorong munculnya pendekatan-pendekatan penciptaan yang berpijak pada nilai-nilai musikal tradisional. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan eksplorasi dan membuka ruang eksplorasi baru bagi penciptaan komposisi karawitan yang tetap berpijak pada akar tradisi.

